

LAPORAN
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMAHAMAN VISI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2024/2025 ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen evaluasi internal dan bahan pendukung akreditasi program studi.

Selong, 30 November 2024

Mengetahui,

Kaprodi Bahasa Inggris

Dekan FBSH



Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd
NIP 196112311983011071

M. Adib Nazri, M.Pd
NIDN. 0816098701

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas tersusunnya Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2025/2026. Laporan ini disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan dalam siklus PPEPP.

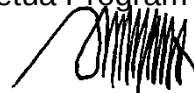
Laporan ini memotret tingkat pemahaman dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan terhadap visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, yaitu “Mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri.” Selain itu, laporan ini menempatkan pemahaman visi dalam keterkaitannya dengan tiga profil lulusan utama, yaitu guru Bahasa Inggris profesional, pengembang pembelajaran Bahasa Inggris, dan praktisi Bahasa Inggris kontekstual.

Dokumen ini disusun secara sederhana, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan akreditasi. Oleh sebab itu, selain memuat bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi, laporan ini juga dilengkapi lembar pengesahan, instrumen angket, rekapitulasi angka dan persentase, serta narasi pembahasan dalam format LED/akreditasi.

Semoga laporan ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, penguatan sosialisasi visi, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Pancor, 30 November 2024

Ketua Program Studi,



M. Adib Nazri, M.Pd
NIDN. 0816098701

Contents

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
D. Metode	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
A. Profil Responden dan Rekapitulasi Skor	3
B. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi.....	3
C. Pembahasan	5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	6
A. Kesimpulan	6
B. Rekomendasi	6
BAB IV NARASI SINGKAT VERSI LED/AKREDITASI.....	7
A. Deskripsi	7
B. Evaluasi.....	7
C. Tindak Lanjut.....	7
D. Bukti Pendukung	7
BAB V PENUTUP	8
LAMPIRAN 1 KISI-KISI DAN INSTRUMEN ANGKET.....	9
A. Petunjuk Umum.....	9
B. Kisi-kisi Instrumen	9
C. Instrumen untuk Dosen (8 Butir).....	9
D. Instrumen untuk Tenaga Kependidikan (6 Butir)	10
E. Instrumen untuk Mahasiswa (8 Butir).....	10
F. Instrumen untuk Alumni (7 Butir).....	11
G. Instrumen untuk Pengguna Lulusan (6 Butir)	11
H. Catatan Teknis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi pemahaman visi merupakan bagian penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) karena menjadi dasar untuk memastikan bahwa arah pengembangan program studi dipahami secara memadai oleh seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman yang baik terhadap visi akan memengaruhi konsistensi pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan akademik, serta pengembangan kerja sama program studi.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi memiliki visi “Mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri.” Visi tersebut dirancang untuk menegaskan orientasi lulusan yang mampu menjawab perubahan zaman, memiliki kemampuan evaluatif terhadap praktik profesional, serta berdaya saing dalam pengembangan dan praktik Bahasa Inggris yang kontekstual.

Visi program studi juga terintegrasi dengan tiga profil lulusan utama, yaitu guru Bahasa Inggris profesional, pengembang pembelajaran Bahasa Inggris, dan praktisi Bahasa Inggris kontekstual. Oleh karena itu, seluruh unsur dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan perlu memiliki pemahaman yang seragam terhadap visi agar implementasinya dalam kurikulum, pembelajaran, layanan, dan pengembangan lulusan dapat berlangsung secara terarah.

Atas dasar tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memandang perlu menyusun laporan pemahaman visi yang sederhana, lengkap, dan siap pakai sebagai dokumen evaluasi internal sekaligus pendukung narasi akreditasi.

B. Tujuan

- Mengetahui tingkat pemahaman visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris oleh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.
- Mengidentifikasi tingkat pemahaman terhadap unsur utama visi, yakni adaptif, reflektif, profesional, multimodalitas, dan budaya santri.
- Menilai keterkaitan antara visi program studi dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.
- Menyediakan data dan informasi sebagai dasar perumusan tindak lanjut peningkatan mutu.

C. Manfaat

- Bagi program studi, laporan ini menjadi dasar penguatan sosialisasi, evaluasi implementasi, dan penyusunan tindak lanjut.

- Bagi fakultas dan unit penjaminan mutu, laporan ini menjadi dokumen pendukung untuk menilai keterpahaman arah pengembangan program studi.
- Bagi kepentingan akreditasi, laporan ini menyediakan bukti naratif dan kuantitatif yang sistematis dan mudah ditelusuri.

D. Metode

Kegiatan ini berbentuk survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berskala lima, yaitu 1 = Sangat Tidak Paham, 2 = Tidak Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, dan 5 = Sangat Paham.

Responden terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. Instrumen dirancang untuk mengukur pemahaman umum terhadap visi, pemahaman setiap unsur visi, dan keterkaitan visi dengan profil lulusan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor perolehan, skor ideal, nilai rata-rata, dan persentase capaian. Kriteria penilaian yang digunakan adalah 81–100% = Sangat Paham, 61–80% = Paham, 41–60% = Cukup Paham, 21–40% = Kurang Paham, dan $\leq 20\%$ = Tidak Paham.

No	Kelompok Responden	Jumlah
1	Dosen	9
2	Tenaga kependidikan	6
3	Mahasiswa	150
4	Alumni	60
5	Pengguna lulusan	16
	Jumlah	241

No	Rentang Persentase	Kategori
1	81%–100%	Sangat Paham
2	61%–80%	Paham
3	41%–60%	Cukup Paham
4	21%–40%	Kurang Paham
5	$\leq 20\%$	Tidak Paham

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Profil Responden dan Rekapitulasi Skor

Rekapitulasi skor menunjukkan bahwa seluruh kelompok responden berada pada kategori sangat paham. Meskipun demikian, unsur multimodalitas masih menunjukkan skor paling rendah dibandingkan unsur visi lain, sehingga menjadi area yang perlu terus diperkuat dalam sosialisasi dan implementasi.

Responden	Jumlah Item	Skor Diperoleh	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Dosen	8	344	360	95,6%	Sangat Paham
Tenaga kependidikan	6	157	180	87,2%	Sangat Paham
Mahasiswa	8	5.556	6.000	92,6%	Sangat Paham
Alumni	7	1.913	2.100	91,1%	Sangat Paham
Pengguna lulusan	6	438	480	91,3%	Sangat Paham
Rata-rata keseluruhan	-	8.408	9.120	92,2%	Sangat Paham

B. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi

Distribusi kategori jawaban menunjukkan dominasi kategori “sangat paham” dan “paham” pada seluruh kelompok responden. Kondisi ini menandakan bahwa visi program studi telah tersosialisasikan dengan baik dan telah dipahami secara luas oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Responden	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham	Jumlah
Dosen	7	2	0	0	0	9
Tenaga kependidikan	4	2	0	0	0	6
Mahasiswa	124	24	2	0	0	150
Alumni	41	18	1	0	0	60
Pengguna lulusan	12	4	0	0	0	16
Total	188	50	3	0	0	241

Responden	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Total Positif	Kategori Umum
Dosen	77,8%	22,2%	0,0%	100,0%	Sangat Paham
Tenaga kependidikan	66,7%	33,3%	0,0%	100,0%	Sangat Paham
Mahasiswa	82,7%	16,0%	1,3%	98,7%	Sangat Paham
Alumni	68,3%	30,0%	1,7%	98,3%	Sangat Paham
Pengguna lulusan	75,0%	25,0%	0,0%	100,0%	Sangat Paham
Rata-rata keseluruhan	78,0%	20,7%	1,3%	98,7%	Sangat Paham

Untuk melihat aspek yang paling kuat dan aspek yang masih perlu penguatan, dilakukan juga rekapitulasi berdasarkan unsur visi dan keterkaitannya dengan profil lulusan.

Unsur yang Diukur	Rata-rata Skor (1–5)	Persentase	Kategori
Pemahaman umum terhadap visi program studi	4,69	93,8%	Sangat Paham
Makna lulusan adaptif	4,64	92,8%	Sangat Paham
Makna lulusan reflektif	4,51	90,2%	Sangat Paham
Makna lulusan profesional	4,74	94,8%	Sangat Paham
Pendekatan multimodalitas	4,38	87,6%	Sangat Paham
Budaya santri	4,82	96,4%	Sangat Paham
Keterkaitan visi dengan profil lulusan	4,57	91,4%	Sangat Paham

Profil Lulusan	Rata-rata Skor (1–5)	Persentase	Kategori
Guru Bahasa Inggris profesional	4,80	96,0%	Sangat Paham
Pengembang pembelajaran	4,57	91,4%	Sangat Paham

Bahasa Inggris			
Praktisi Bahasa Inggris kontekstual	4,49	89,8%	Sangat Paham

C. Pembahasan

Hasil monev menunjukkan bahwa tingkat pemahaman visi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara keseluruhan berada pada kategori sangat paham dengan capaian 92,2%. Seluruh kelompok responden menampilkan tingkat pemahaman positif yang sangat tinggi, ditandai oleh dominasi kategori sangat paham dan paham, serta sangat minimnya respon pada kategori cukup paham dan tidak ditemukannya respon pada kategori kurang paham maupun tidak paham.

Kelompok dosen memperoleh capaian 95,6%, yang menunjukkan bahwa visi program studi telah dipahami secara sangat baik oleh aktor utama pelaksana tridharma. Capaian ini penting karena dosen memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan visi ke dalam kurikulum, RPS, strategi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian pengguna lulusan sebesar 91,3% juga memperlihatkan bahwa visi program studi dipandang relevan dan tercermin pada performa lulusan di dunia kerja.

Mahasiswa sebagai kelompok terbesar menunjukkan capaian 92,6%, yang menandakan keberhasilan sosialisasi visi melalui kegiatan akademik, kemahasiswaan, pembimbingan, dan budaya akademik program studi. Alumni juga menunjukkan pemahaman yang sangat baik dengan capaian 91,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman visi tidak berhenti selama masa studi, tetapi berlanjut dan tetap relevan setelah lulusan memasuki masyarakat dan dunia kerja.

Jika dilihat per unsur, budaya santri memperoleh skor tertinggi (96,4%) dan multimodalitas memperoleh skor terendah (87,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa identitas budaya santri telah terinternalisasi kuat sebagai ciri khas kelembagaan, sedangkan konsep multimodalitas masih memerlukan penguatan yang lebih operasional dan kontekstual agar dipahami bukan hanya sebagai penggunaan media, tetapi sebagai pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai moda komunikasi secara pedagogis.

Keterkaitan visi dengan profil lulusan juga menunjukkan hasil sangat baik. Profil guru Bahasa Inggris profesional memperoleh capaian tertinggi (96,0%), disusul pengembang pembelajaran Bahasa Inggris (91,4%) dan praktisi Bahasa Inggris kontekstual (89,8%). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa visi program studi telah dipahami sebagai landasan dalam pembentukan kompetensi lulusan.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tingkat pemahaman visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi berada pada kategori sangat paham dengan capaian keseluruhan sebesar 92,2%. Seluruh kelompok responden, yaitu dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan, menunjukkan pemahaman positif yang sangat tinggi terhadap visi program studi.

Unsur visi yang paling kuat dipahami adalah budaya santri, profesionalisme, dan orientasi pada profil guru Bahasa Inggris profesional. Unsur yang relatif paling rendah, meskipun tetap pada kategori sangat paham, adalah pendekatan multimodalitas dan profil praktisi Bahasa Inggris kontekstual. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi yang lebih aplikatif terhadap istilah dan implementasi yang bersifat konseptual.

B. Rekomendasi

- Program studi perlu melaksanakan sosialisasi visi secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama mahasiswa baru, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
- Program studi perlu memperkuat integrasi unsur multimodalitas dan praktik reflektif ke dalam kurikulum, RPS, pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya.
- Program studi perlu mengembangkan bahan sosialisasi yang lebih operasional, seperti buku saku, infografik, video singkat, dan narasi profil lulusan berbasis contoh praktik nyata.
- Program studi perlu melakukan evaluasi berkala setiap tahun akademik dan menjadikan hasilnya sebagai dasar tindak lanjut dalam siklus PPEPP.

BAB IV

NARASI SINGKAT VERSI LED/AKREDITASI

A. Deskripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara berkala melaksanakan monitoring dan evaluasi pemahaman visi untuk memastikan bahwa arah pengembangan program studi dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Visi program studi, yaitu “Mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri,” disosialisasikan melalui rapat, kegiatan akademik, perkuliahan, pembimbingan mahasiswa, media informasi program studi, serta forum alumni dan pengguna lulusan. Hasil monev menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap visi berada pada kategori sangat paham dengan capaian keseluruhan 92,2%.

B. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman visi telah terinternalisasi dengan sangat baik pada dosen (95,6%), mahasiswa (92,6%), alumni (91,1%), pengguna lulusan (91,3%), dan tenaga kependidikan (87,2%). Kekuatan utama terletak pada pemahaman terhadap budaya santri, profesionalisme, dan profil guru Bahasa Inggris profesional. Adapun unsur yang masih memerlukan penguatan relatif adalah multimodalitas dan praktik reflektif, terutama agar dipahami secara lebih operasional dalam konteks pembelajaran dan layanan akademik. Dengan demikian, secara umum proses sosialisasi berjalan efektif, namun masih memerlukan penajaman pada aspek konseptual tertentu.

C. Tindak Lanjut

Program studi menindaklanjuti hasil monev dengan memperkuat sosialisasi visi kepada mahasiswa baru, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan; mengintegrasikan unsur multimodalitas, reflektif, dan profesional ke dalam kurikulum dan RPS; menyusun media sosialisasi yang lebih aplikatif; serta melakukan evaluasi berkala minimal satu kali setiap tahun akademik. Tindak lanjut juga diarahkan pada penguatan keterkaitan visi dengan profil lulusan melalui praktik pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan kolaborasi dengan mitra sekolah serta dunia kerja.

D. Bukti Pendukung

- Dokumen penetapan visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
- Notulen, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan sosialisasi visi.
- Instrumen angket pemahaman visi dan rekap hasil survei.
- RPS dan dokumen kurikulum yang merefleksikan unsur visi dan profil lulusan.
- Dokumen tracer study serta umpan balik pengguna lulusan.
- Laporan monitoring dan evaluasi pemahaman visi tahun akademik 2025/2026.

BAB V

PENUTUP

Laporan hasil monitoring dan evaluasi pemahaman visi ini disusun sebagai dokumen sederhana, lengkap, dan siap pakai untuk kebutuhan evaluasi internal serta pendukung akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Secara umum, hasil monev menunjukkan bahwa visi program studi telah dipahami dengan sangat baik oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan tindak lanjut yang konsisten, visi program studi diharapkan semakin terinternalisasi dalam budaya akademik, layanan, dan pembentukan profil lulusan.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI DAN INSTRUMEN ANGKET

A. Petunjuk Umum

- Responden diminta memberi skor terhadap setiap pernyataan sesuai tingkat pemahaman masing-masing.
- Skala yang digunakan adalah: 1 = Sangat Tidak Paham; 2 = Tidak Paham; 3 = Cukup Paham; 4 = Paham; 5 = Sangat Paham.
- Instrumen berikut disusun untuk kebutuhan pengukuran pemahaman visi dan dapat digunakan ulang dengan penyesuaian teknis seperlunya.

B. Kisi-kisi Instrumen

Kelompok Responden	Aspek yang Diukur	Jumlah Item	Skala
Dosen	Pemahaman visi, unsur visi, implementasi dalam tridharma	8	1–5
Tenaga kependidikan	Pemahaman visi, unsur visi, relevansi pada layanan akademik	6	1–5
Mahasiswa	Pemahaman visi, unsur visi, pengalaman pembelajaran	8	1–5
Alumni	Pemahaman visi, unsur visi, relevansi dengan dunia kerja	7	1–5
Pengguna lulusan	Pemahaman visi, unsur visi, ketercerminan pada performa lulusan	6	1–5

C. Instrumen untuk Dosen (8 Butir)

No	Butir Pernyataan
1	Saya memahami rumusan visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara utuh.
2	Saya memahami makna lulusan yang adaptif dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris.
3	Saya memahami makna lulusan yang reflektif dalam konteks profesional dosen dan mahasiswa.
4	Saya memahami makna lulusan yang profesional sesuai standar kompetensi lulusan.
5	Saya memahami makna pendekatan multimodalitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
6	Saya memahami makna budaya santri sebagai basis nilai pengembangan

	program studi.
7	Saya memahami keterkaitan visi program studi dengan profil lulusan yang ditetapkan.
8	Saya mengintegrasikan unsur visi program studi ke dalam pembelajaran, penelitian, atau pengabdian.

D. Instrumen untuk Tenaga Kependidikan (6 Butir)

No	Butir Pernyataan
1	Saya memahami rumusan visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2	Saya memahami makna adaptif, reflektif, dan profesional dalam konteks layanan akademik.
3	Saya memahami makna pendekatan multimodalitas yang menjadi ciri pengembangan program studi.
4	Saya memahami nilai budaya santri sebagai dasar pembentukan iklim layanan yang baik.
5	Saya memahami keterkaitan visi program studi dengan profil lulusan.
6	Saya memahami bahwa layanan administrasi mendukung pencapaian visi program studi.

E. Instrumen untuk Mahasiswa (8 Butir)

No	Butir Pernyataan
1	Saya memahami rumusan visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2	Saya memahami bahwa lulusan program studi diharapkan adaptif terhadap perkembangan zaman.
3	Saya memahami bahwa lulusan program studi diharapkan reflektif terhadap proses belajar dan praktik profesional.
4	Saya memahami bahwa lulusan program studi diharapkan profesional dalam berbahasa dan mengajar.
5	Saya memahami makna pendekatan multimodalitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
6	Saya memahami budaya santri sebagai nilai yang melekat dalam kegiatan akademik program studi.
7	Saya memahami keterkaitan visi program studi dengan profil lulusan yang akan saya capai.
8	Saya merasakan bahwa kegiatan pembelajaran membantu saya memahami visi program studi.

F. Instrumen untuk Alumni (7 Butir)

No	Butir Pernyataan
1	Saya memahami rumusan visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2	Saya memahami makna lulusan adaptif, reflektif, dan profesional setelah memasuki dunia kerja/masyarakat.
3	Saya memahami relevansi pendekatan multimodalitas dengan kebutuhan kerja dan praktik profesional.
4	Saya memahami budaya santri sebagai nilai yang tetap relevan setelah lulus.
5	Saya memahami keterkaitan visi program studi dengan profil lulusan yang saya jalani.
6	Saya menilai bahwa pengalaman belajar di program studi mendukung pencapaian visi.
7	Saya menilai bahwa visi program studi tetap relevan dengan kebutuhan saat ini.

G. Instrumen untuk Pengguna Lulusan (6 Butir)

No	Butir Pernyataan
1	Saya mengetahui visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara umum.
2	Saya melihat karakter adaptif pada lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
3	Saya melihat karakter reflektif pada lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
4	Saya melihat karakter profesional pada lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
5	Saya melihat bahwa lulusan memiliki kemampuan berbahasa/berpraktik secara kontekstual dan relevan.
6	Saya menilai bahwa performa lulusan mencerminkan arah pengembangan yang sesuai dengan visi program studi.